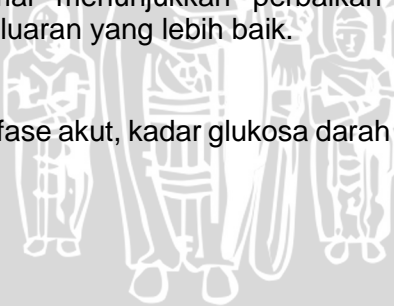


ABSTRAK

Rosita, Rizky. 2014. *Hubungan antara Kadar Glukosa Darah Acak Pada Saat Masuk Instalasi Gawat Darurat dengan Hasil Keluaran Klinis Penderita Stroke Iskemik Fase Akut di RSSA*. Tugas Akhir, Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya. Pembimbing : (1) dr. Badrul Munir, Sp.S (2) dr. Harun Al Rasyid, MPH

Stroke merupakan penyebab kematian kedua tertinggi dan penyebab utama kecacatan di dunia. Sekitar 85% kejadian stroke merupakan stroke iskemik. Kadar glukosa darah yang tinggi terjadi pada 20-50% pasien stroke iskemik akut. Hiperglikemia dapat memperberat gangguan neurologis pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kadar glukosa darah acak dengan keluaran stroke iskemik akut yang diukur dengan menggunakan NIHSS. Desain penelitian ini adalah penelitian observasional dengan pendekatan kohort retrospektif yang menggunakan *stroke registry* pasien stroke iskemik fase akut di Rumah Sakit dr. Saiful Anwar (RSSA) Malang. Sejumlah 38 pasien dilibatkan dalam penelitian ini. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji korelasi *Spearman* dan uji *Chi-Square*. Hasil uji korelasi *Spearman* menunjukkan hubungan yang tidak bermakna antara kadar glukosa darah acak dengan NIHSS keluar ($p = 0.548$), tetapi antara kadar glukosa darah acak dengan NIHSS masuk menunjukkan hubungan yang bermakna ($p = 0.011$). Hasil uji *Chi-Square* antara kadar glukosa darah acak dengan NIHSS keluar menunjukkan hubungan yang tidak bermakna ($p = 1$), sebaliknya antara kadar glukosa darah acak dengan NIHSS masuk dan perbaikan menunjukkan hubungan bermakna ($p = 0.024$ dan $p = 0.047$). Disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara kadar glukosa darah acak saat masuk IGD dengan hasil keluaran klinis pasien stroke iskemik akut. Namun, kadar glukosa darah acak normal menunjukkan perbaikan yang lebih baik dan cenderung memiliki hasil keluaran yang lebih baik.

Kata Kunci : Stroke iskemik fase akut, kadar glukosa darah acak, NIHSS, keluaran, perbaikan



ABSTRACT

Rosita, Rizky. 2014. *Correlation Between Random Blood Glucose Level at Initial Care and Clinical Outcome on Patients with Acute Ischemic Stroke at RSSA*. Final Assignment, Medical Faculty of Brawijaya University. Supervisors : (1) dr. Badrul Munir, Sp.S (2) dr. Harun Al Rasyid, MPH

Stroke is the second highest death cause and the main cause of disablement in the world. Approximately 85% of stroke is ischemic stroke. High blood glucose level occurs on 20-50% acute ischemic stroke patients. Hyperglycemia can worsen neurology disorder of patients. This research aims to find out the relationship between random blood glucose level and clinical outcome on patients with acute ischemic stroke measured with NIHSS. The design of this research is observational using cohort retrospective approach using stroke registry of acute ischemic stroke patients dr. Saiful Anwar Hospital (RSSA) Malang. There are 38 patients involved in this research. Data analysis used in this research are Spearman correlation test and Chi-Square test. The result of the tests using Spearman shows an insignificant correlation between random blood glucose level and NIHSS output ($p=0.548$). However, random blood glucose level and NIHSS input shows a significant correlation ($p=0.011$). The result of Chi-Square test on correlation between random blood glucose level and NIHSS output shows an insignificant correlation ($p=1$), in contrast, random blood glucose level and NIHSS input and improvement shows a significant correlation ($p=0.024$ and $p=0.047$). It can be concluded that there is no correlation between random blood glucose level at initial care and clinical outcome on patients suffering acute ischemic stroke. However, normal random blood glucose level shows had better improvement and they had tendency to get better outcome.

Key words : Acute Ischemic Stroke, Blood Glucose Level, NIHSS, Outcome, Improvement

